

Pengembangan Sistem Informasi Web Jasa *Tour* Dan Travel

Urip Reginal¹⁾, Ari Yanti Rahmadhani²⁾

¹Informatika

*) Email : uripreginal13@gmail.com

Abstrak

Smart Tour adalah salah satu biro perjalan *Tour* yang ada di Bandarlampung. *Smart Tour* ini sudah berpengalaman di banyak industri bisnis pariwisata bukan hanya biro perjalanan, tetapi *Smart Tour* ini juga mempunyai jasa *property* dan Rental Mobil. Selama ini sistem yang ada masih belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dikarenakan proses pemesanan tiket masih dilakukan secara manual. *Smart Tour* juga menyediakan jasa Penyewaan Mobil dimana sistem yang ada sebelumnya masih dicatat secara manual dan belum terkomputerisasi. Kehadiran teknologi informasi sangat membantu dalam menunjang kebutuhan manusia untuk mendapatkan informasi dalam waktu yang relatif cepat. Untuk itu diperlukan sistem informasi yang dapat menampilkan informasi pemesanan tiket dan penyewaan mobil secara online, sehingga informasi pemesanan tiket dan penyewaan mobil dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat.

Kata Kunci: *Smart Tour*, Sistem Informasi, Jasa *Tour*, Travel

PENDAHULUAN

Saat ini banyak sekali perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayanan *Tour* dan travel salah satunya biro perjalanan *Tour* atau yang biasa disebut dengan travel. Agen perjalanan yang merupakan salah satu bisnis memberikan layanan kepada pelanggan yang memainkan peran penting dalam keberhasilan agen perjalanan wisata (Lestari, 2015; Riskiono & Reginal, 2018). Sistem informasi penjualan tiket dilakukan untuk mempermudah pengolaan administrasi yang terkait dengan pemesanan tiket, terutama administrasi tiket penumpang dan barang (Tuhuteru & Iriani, 2018). Bagian penjualan tiket sebagai administrator dapat mengetahui informasi tentang transaksi penjualan tiket langsung, tanpa harus menunggu laporan yang memakan waktu berbulan-bulan lamanya. *Smart Tour* adalah salah satu biro perjalan *Tour* yang ada di Bandarlampung. *Smart Tour* ini sudah berpengalaman di banyak industri bisnis pariwisata bukan hanya biro perjalanan, tetapi *Smart Tour* ini juga mempunyai jasa *property* dan Rental Mobil.

Selama ini sistem yang ada masih belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dikarenakan proses pemesanan tiket masih dilakukan secara manual. Masyarakat harus datang langsung ke *Smart Tour* untuk memesan tiket liburan lokal maupun *domestic*. *Smart Tour* juga menyediakan jasa Penyewaan Mobil dimana sistem yang ada sebelumnya masih dicatat secara manual dan belum terkomputerisasi. Kehadiran teknologi informasi sangat membantu dalam menunjang kebutuhan manusia untuk mendapatkan informasi

dalam waktu yang relatif cepat (Pintoko & L., 2018). Dimana teknologi saat ini sangat mendukung untuk memenuhi kebutuhan informasi yang cepat, yaitu salah satunya adalah dengan dikembangkannya sistem informasi pelayanan jasa *Tour* dan travel pada *Smart Tour*. Sistem yang mampu mengatasi masalah (Suprayogi & Pranoto, 2020) dalam hal pemesanan tiket dan penyewaan mobil, sehingga masyarakat masih kesulitan untuk dapat melakukan pemesanan tiket dan penyewaan mobil secara online. Untuk itu diperlukan sistem informasi yang dapat menampilkan informasi pemesanan tiket dan penyewaan mobil secara online, sehingga informasi pemesanan tiket dan penyewaan mobil dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem

Sistem dapat di definisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen (Borman et al., 2017). Dengan pendekatan prosedur, sistem dapat di definisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Dengan pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu (Kurniawan & Susanto, 2019; Phelia & Sinia, 2021). Dari pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa sistem adalah suatu kumpulan dari suatu proses yang saling memiliki ketergantungan dan memiliki suatu tujuan tertentu (Damayanti, 2020; Nugroho et al., 2021).

Sistem Informasi

Sistem informasi dapat diartikan sebagai sistem yang menghasilkan output berupa informasi yang berguna bagi tingkatan manajemen (Wantoro & Alkarim, 2016). Untuk memahami pengertian sistem informasi, harus dilihat keterkaitan antara data dan informasi sebagai entitas penting pembentuk sistem informasi (Budiman et al., 2019; Riswanda & Priandika, 2021)

Tour dan Travel

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pariwisata No. Kep. 16/U/II/88 tanggal 25 Febuari 1988 tentang ketentuan Usaha Perjalanan, Biro perjalanan adalah kegiatan usaha

yang bersifat komersil yang mengatur, menyediakan dan menyelenggarakan pelayanan bagi seseorang, sekelompok orang, unntuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama untuk berwisata (Suprayogi & Pranoto, 2020; Suryono et al., 2019).

Pemesanan

Booking adalah pemesanan tempat di (*restaurant , Travel, theatre, shows*, tempat duduk pesawat, kereta api, itercity bus, kamar hotel, dan lain sebagainya) (Saputra et al., 2020). Permintaan untuk membeli menjual menyerahkan atau menerima barang atau jasa yang mengikat pembeli perintah atau pesanan tersebut dengan pernyataan yang telah dispesifikasi (Juniansyah et al., 2020; Kananda, 2013; Riswanda & Priandika, 2021).

Analisis PIECES

Analisis PIECES (*performance, information, economy, control, efficiency, dan services*) merupakan panduan untuk mengidentifikasi masalah dengan melakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan pelayanan pelanggan (Riskiono & Pasha, 2020). Hasil analisis PIECES adalah dokumen kelemahan sistem lama yang menjadi rekomendasi untuk *maintenance-maintenance* yang harus dibuat pada sistem yang akan dikembangkan : *Performance* (kinerja), peningkatan terhadap kinerja (hasil kerja) sistem yang baru sehingga menjadi lebih efektif, *Information* (informasi), peningkatan terhadap kualitas informasi yang disajikan, *Economy* (ekonomis), peningkatan terhadap manfaat-manfaat atau keuntungan-keuntungan atau penurunan-penurunan biaya yang terjadi, *Efficiency* (efisiensi), peningkatan terhadap efisiensi operasi. Efisiensi berbeda dengan ekonomis, *Services* (pelayanan), peningkatan terhadap pelayanan yang diberikan oleh sistem (Ahdan et al., 2018; Budiman et al., 2021).

Hypertext Preprocessor (PHP)

Kegunaan bahasa pemrograman adalah untuk membuat aplikasi, yaitu program yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan jenis tertentu (Febriza & Adrian, 2021; Hamidy & Octaviansyah, 2011). Bahasa komputer atau bahasa pemrograman digolongkan menjadi tiga kelompok, yaitu bahasa *procedural*, bahasa *object oriented* (berorientasi objek) dan bahasa visual (Kadir, 2003; Oktaviani & Ayu, 2021).

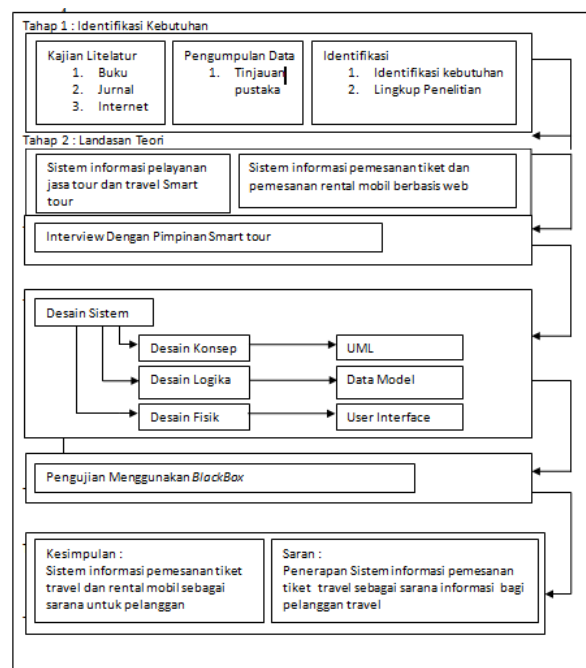
Framework

Framework menggunakan struktur MVC (Model, View, Controller). “*Framework* adalah sekumpulan library yang diorganisasikan pada sebuah rancangan arsitektur untuk memberikan ketepatan, kemudahan dan konsisten di dalam pengembangan aplikasi dari definisi tersebut (Darwis et al., 2021). *Framework* dapat diartikan sebagai koleksi atau kumpulan potongan-potongan program yang disusun atau diorganisasikan sedemikian rupa, sehingga dapat digunakan untuk membantu membuat aplikasi utuh tanpa harus membuat semua kodenya dari awal (Hakim & Darwis, 2016; Sucipto & Hermawan, 2017).

UML (*Unified Modeling Language*)

UML merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung. UML hanya berfungsi untuk melakukan pemodelan (Ernain et al., 2011). Oleh karena itu penggunaan UML tidak terbatas pada metodologi tertentu, meskipun pada kenyataannya UML paling banyak digunakan pada metodologi berorientasi objek. Salah satu pemodelan yang saat ini paling banyak digunakan adalah UML. UML (*Unified Modeling Language*) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek (Pasha, 2017; Samsugi & Silaban, 2018; Saputra et al., 2020)

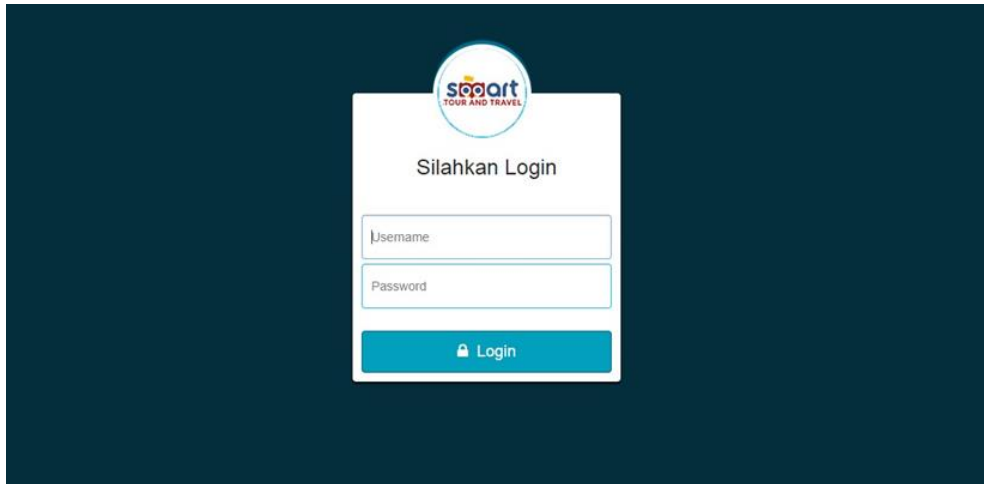
METODE



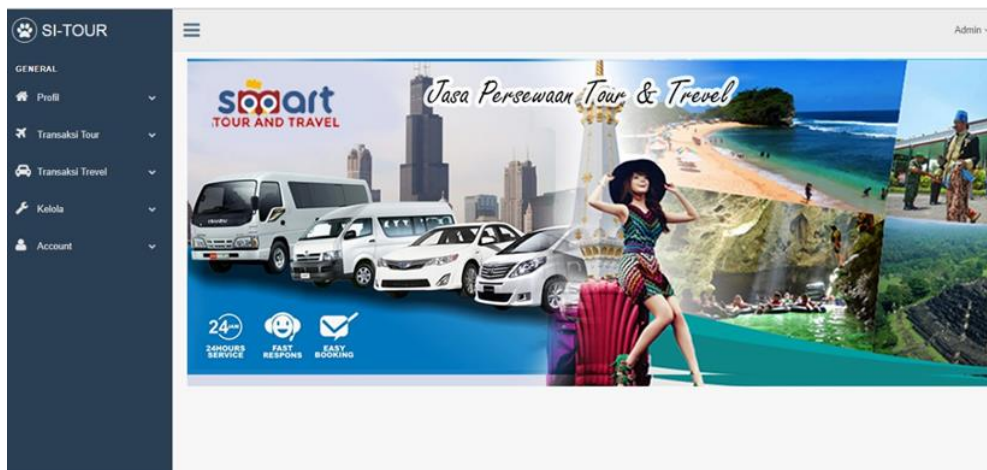
Gambar 1 Kerangka pemikiran

HASIL DAN PEMBAHASAN

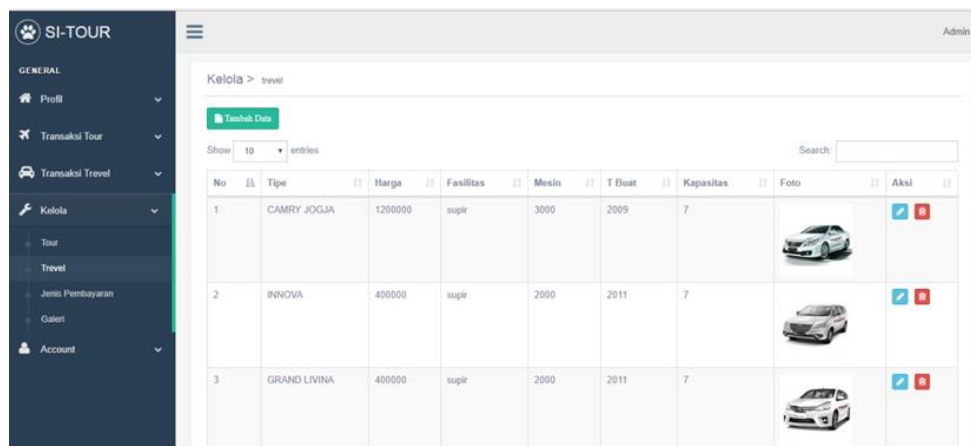
Tampilan Interface



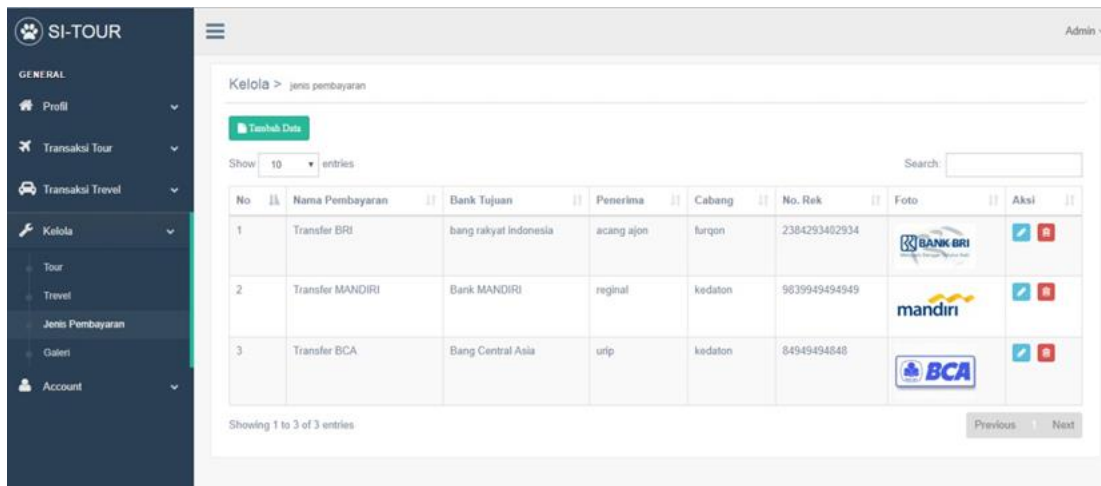
Gambar 2 Tampilan Login Admin



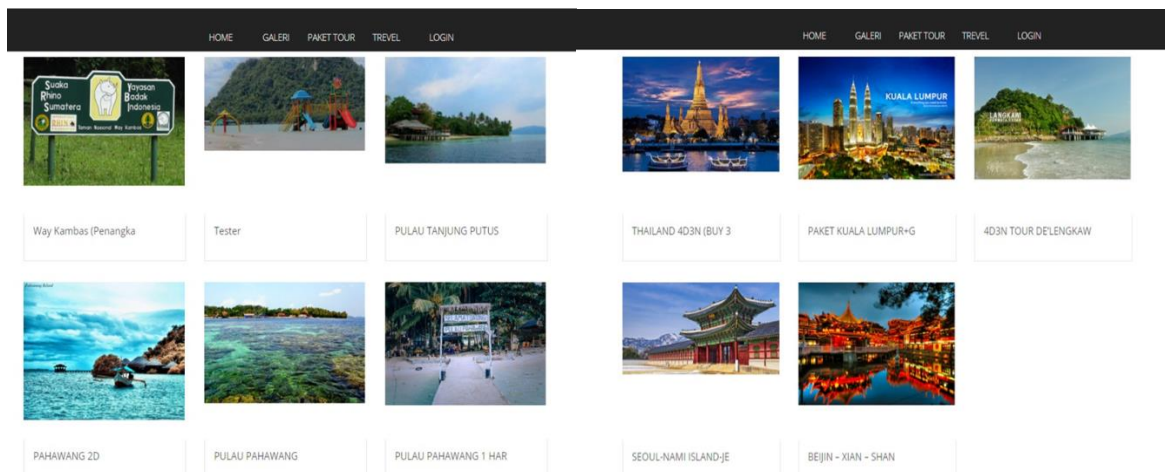
Gambar 3 Tampilan Menu Admin



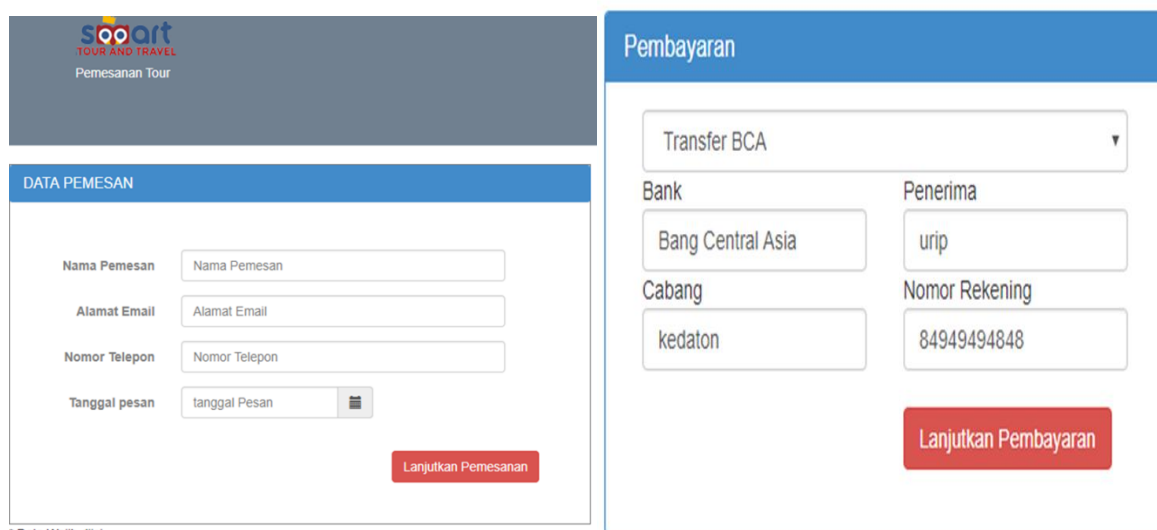
Gambar 4 Tampilan Kelola Travel Mobil



Gambar 4 Tampilan Kelola Jenis Pembayaran



Gambar 5 Menu Tampilan Paket Domestik Dan International



Gambar 6 Tampilan Menu Pemesanan Dan Pembayaran

Smart Tour & Trevel

Cek Pemesanan Tour

Untuk mengetahui pemesanan anda, silahkan masukan No. Pemesanan dan No. handphone yang anda gunakan saat memesan Tour & Trevel

Pembayaran dilakukan selambat-lambatnya 3 jam setelah pemesanan. Jika melewati batas yang sudah ditentukan kami anggap pemesanan anda gagal

Pembayaran dilakukan harus sesuai dengan jumlah biaya yang anda pesan

Untuk pembatalah pemesanan silahkan hubungi kontak kami

No. Pemesanan

Nomor Pemesanan anda


No. Handphone

Nomor handphone yang anda masukan saat pemesanan

Cek Pemesanan

Gambar 7 Tampilan Cek Pemesanan *Tour*

Bank Tujuan Transfer



Bang Central Asia

Nama Penerima	urip
No Rekening	84949494848

Upload Bukti Pembayaran

No file chosen

Saya Sudah Bayar

Gambar 8 Tampilan Upload Bukti Pembayaran


DATA PEMESAN

Nama Pemesan	<input type="text" value="aril"/>
Alamat Email	<input type="text" value="aril@gmail.com"/>
Nomor Telepon	<input type="text" value="0812345"/>
Lama Sewa	<input type="text" value="2 Hari"/>
Tanggal Sewa	<input type="text" value="2017/12/17"/>
Jam Sewa	<input type="text" value="08:00"/>
Tanggal Kembali	<input type="text" value="2017/12/20"/>

Lanjutkan Pemesanan

RINCIAN PEMESANAN

Tipe trevel



CAMRY JOGJA

Harga Sewa	Rp.1200000
Durasi	/Hari
Termasuk	supir
Mesin	3000 cc

Gambar 9 Form pemesanan data travel

Pengujian Sistem

Pengujian *Black Box*

$$\begin{aligned} \% \text{ Skor} &= \frac{\text{Jawaban Diterima}}{\text{Jumlah Jawaban}} \times 100\% && \text{Pengujian 30 Lembar} \\ &= \frac{660}{660} \times 100\% = \mathbf{100\%} \text{ (Kriteria Baik)} \end{aligned}$$

Hasil skor didapat dari hasil responden setuju bahwa Pengembangan Sistem Informasi Web Jasa Tour Dan Travel memiliki fungsionalitas yang baik sesuai fungsi-fungsi yang dimilikinya. Persentase skor tanggapan responden sebesar 100% berada dalam kriteria Baik. Sehingga berdasarkan hasil skor diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat functionality aplikasi web sistem informasi pelayanan jasa Tour dan travel dalam kriteria Baik, dengan persentase sebesar 100%.

$$\begin{aligned} \text{Presentase } \textit{Functionality} &= \frac{\text{Skor hasil pengujian}}{\text{Skror tertinggi}} \times 100\% \\ &= \frac{22}{22} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Selanjutnya proses presentase untuk pengujian *Functionalty* :

Presentase *Functionalty* (Skor hasil pengujian)/(Skror tertinggi)x 100%. Sehingga dapat disimpulkan dalam aspek *functionalty* Sistem informasi pelayanan jasa Tour dan travel berbasis web (Studi kasus Smart Tour) memperoleh nilai 100% dan artinya bahwa website ini bekerja dengan baik dan benar.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan Sistem Informasi Web Jasa Tour Dan Travel dapat mempermudah pelanggan dan mengelola data secara cepat, selain itu menyediakan jasa travel mobil agar pelanggan dapat langsung memesan travel mobil yang diinginkan tanpa harus datang langsung kekantor Smart Tour. Sistem informasi pelayanan jasa Tour dan travel berbasis web (Studi kasus Smart Tour) mampu mengurangi resiko kesalahan pada pengelolaan data pada admin. Sistem informasi pelayanan jasa Tour dan travel berbasis web (Studi kasus Smart Tour) telah mampu mengurangi waktu yang terbuang pada saat pelanggan memesan tiket Tour dengan menghasilkan kriteria baik yaitu persentase tanggapan responden sebesar 100%.

REFERENSI

Ahdan, S., Firmanto, O., & Ramadona, S. (2018). Rancang Bangun dan Analisis QoS (Quality of Service) Menggunakan Metode HTB (Hierarchical Token Bucket) pada RT/RW Net Perumahan Prasanti 2. *Jurnal Teknoinfo*, 12(2), 49–54.

- Borman, R. I., Rosidi, A., & Arief, M. R. (2017). Evaluasi penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian (simpeg) di badan kepegawaian daerah kabupaten pamekasan dengan pendekatan human-organization-technology (hot) fit model. *Respati*, 7(20).
- Budiman, A., Sucipto, A., & Dian, A. R. (2021). Analisis Quality of Service Routing MPLS OSPF Terhadap Gangguan Link Failure. *Techno. Com*, 20(1), 28–37.
- Budiman, A., Wahyuni, L. S., & Bantun, S. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pencarian Dan Pemesanan Rumah Kos Berbasis Web (Studi Kasus: Kota Bandar Lampung). *Jurnal Tekno Kompak*, 13(2), 24–30.
- Damayanti, D. (2020). RANCANG BANGUN SISTEM PENGUKURAN KESELARASAN TEKNOLOGI DAN BISNIS UNTUK PROSES AUDITING. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 92–97.
- Darwis, D., Solehah, N. Y., & Dartnono, D. (2021). PENERAPAN FRAMEWORK COBIT 5 UNTUK AUDIT TATA KELOLA KEAMANAN INFORMASI PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI LAMPUNG. *TELEFORTECH: Journal of Telematics and Information Technology*, 1(2), 38–45.
- Ernain, E., Rusliyawati, R., & Sinaga, I. (2011). Sistem Pendukung Keputusan Pembiayaan Mikro Berbasis Client Server Studi Kasus Pada Perusahaan Pembiayaan Bandar Lampung. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Febriza, M. A., & Adrian, Q. J. (2021). PENERAPAN AR DALAM MEDIA PEMBELAJARAN KLASIFIKASI BAKTERI. *Jurnal BIOEDUIN: Program Studi Pendidikan Biologi*, 11(1), 10–18.
- Hakim, U. P., & Darwis, D. (2016). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi (Emis) Menggunakan Framework Cobit 5 Pt Tdm Bandarlampung. *Jurnal Teknoinfo*, 10(1), 14–19.
- Hamidy, F., & Octaviansyah, A. F. (2011). Rancangan Sistem Informasi Ikhtisar Kas Berbasis Web Pada Masjid Ulul Albaab Bataranila Di Lampung Selatan. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Juniansyah, B. D., Susanto, E. R., & Wahyudi, A. D. (2020). Pembuatan E-Commerce Pemesanan Jasa Event Organizer Untuk Zero Seven Entertainment. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(1), 41–46.
- Kadir, A. (2003). *Dasar Pemrograman web dinamis menggunakan PHP*.
- Kananda, K. (2013). Tersambung ke sistem grid pada rumah tangga. *Universitas Andalas*, 2, 65–71.
- Kurniawan, I., & Susanto, A. (2019). Implementasi Metode K-Means dan Naïve Bayes Classifier untuk Analisis Sentimen Pemilihan Presiden (Pilpres) 2019. *Eksplora Informatika*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.30864/eksplora.v9i1.237>
- Lestari, F. (2015). *Studi Karakteristik Perilaku Perjalanan Siswa SMA Negeri di Kota*

Bandar Lampung.

- Nugroho, N., Napianto, R., & Adithama, G. (2021). Pengembangan Sistem E-Procurement Pada SMK Yadika Baturaja Dengan Pendekatan Extreme Programming. *Ainet: Jurnal Informatika*, 3(1), 1–10.
- Oktaviani, L., & Ayu, M. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Dua Bahasa SMA Muhammadiyah Gading Rejo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 437–444.
- Pasha, D. (2017). *Pengembangan Model Rantai Pasok Industri CPO Untuk Meningkatkan Produktifitas Dan Efisiensi Rantai Pasok Menggunakan Sistem Dinamik (Studi Kasus: Minyak Goreng di PT Tunas Baru Lampung)*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Phelia, A., & Sinia, R. O. (2021). Skenario Pengembangan Fasilitas Sistem Pengolahan Sampah Dengan Pendekatan Cost Benefit Analysis Di Kelurahan Kedamaian Kota Bandar Lampung. *Jurnal Serambi Engineering*, 6(1).
- Pintoko, B. M., & L., K. M. (2018). Analisis Sentimen Jasa Transportasi Online pada Twitter Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier. *e-Proceeding of Engineering*, 5(3), 8121–8130.
- Riskiono, S. D., & Pasha, D. (2020). Analisis Perbandingan Server Load Balancing dengan Haproxy & Nginx dalam Mendukung Kinerja Server E-Learning. *InComTech: Jurnal Telekomunikasi dan Komputer*, 10(3), 135–144.
- Riskiono, S. D., & Reginal, U. (2018). Sistem Informasi Pelayanan Jasa Tour Dan Travel Berbasis Web (Studi Kasus Smart Tour). *Jurnal Informasi dan Komputer*, 6(2), 51–62.
- Riswanda, D., & Priandika, A. T. (2021). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PEMESANAN BARANG BERBASIS ONLINE. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 94–101.
- Samsugi, S., & Silaban, D. E. (2018). Purwarupa Controlling Box Pembersih Wortel Dengan Mikrokontroler. *Prosiding Nasional Rekayasa Teknologi Industri dan Informasi*, 13, 1–7.
- Saputra, R. A., Parjito, P., & Wantoro, A. (2020). IMPLEMENTASI METODE JECKSON NETWORK QUEUE PADA PEMODELAN SISTEM ANTRIAN BOOKING PELAYANAN CAR WASH (STUDI KASUS: AUTOSHINE CAR WASH LAMPUNG). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 1(2), 80–86.
- Sucipto, A., & Hermawan, I. D. (2017). Sistem Layanan Kesehatan Puskesmas menggunakan Framework Yii. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 61–65.
- Suprayogi, S., & Pranoto, B. E. (2020). VIRTUAL TOURISM EXHIBITION ACTIVITY IN ENGLISH FOR TOURISM CLASS: STUDENTS' PERSPECTIVES. *Celtic: A Journal of Culture, English Language Teaching, Literature and Linguistics*, 7(2), 199–207.
- Suryono, R. R., Marlina, E., Purwaningsih, M., Sensuse, D. I., & Sutoyo, M. A. H. (2019).

Challenges in P2P lending development: Collaboration with tourism commerce. *2019 International Conference on Computer Science, Information Technology, and Electrical Engineering (ICOMITEE)*, 129–133.

Tuhuteru, H., & Iriani, A. (2018). Analisis Sentimen Perusahaan Listrik Negara Cabang Ambon Menggunakan Metode Support Vector Machine dan Naive Bayes Classifier. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, 3(3), 394–401. <https://doi.org/10.30591/jpit.v3i3.977>

Wantoro, A., & Alkarim, I. (2016). Aplikasi Pengendalian Persediaan Spare Part Traktor dengan Metode Buffer Stock dan Reorder Point (ROP) di Gudang Cabang Tanjung Karang (Studi Kasus CV. Karya Hidup Sentosa Lampung). *Explore: Jurnal Sistem informasi dan telematika (Telekomunikasi, Multimedia dan Informatika)*, 7(2).